

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui dan memahami kondisi psikologis subjek (wanita pengguna *Tattoo*) secara mendalam, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif.

Penelitian Kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution : 1988). Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang, yaitu wanita pengguna seni tubuh (Rajah/*Tattoo*).

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); atau disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2008: 1).

Melalui pendekatan ini, peneliti lebih mudah bekerja sama dengan partisipan penelitian untuk menggali data. Adapun metode penelitian eksploratif dilakukan untuk lebih memahami gejala atau permasalahan tertentu

(Soehartono, 1995). Jadi penelitian ini dirancang untuk mengetahui tentang pencarian sensasi pada wanita pengguna rajah/tato.

Peneliti melakukan pengambilan data terhadap wanita pengguna tato yang berada di Kota Bandung. Peneliti mengangkat fenomena penelitian dari pengamatan peneliti di tempat tersebut sehingga pengambilan data akan lebih representatif.

3.2. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti sebagai perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya sendiri (Moleong, 1989).

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti *menjadi* instrumen atau *human instrument* (Sugiyono, 2008).

3.3. SAMPEL SUMBER DATA

Sumber dan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik sampling yang dilakukan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriteria sampel disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, diantaranya yaitu wanita yang memiliki

tato permanen sekurangnya 2, dengan rentang usia dari 21-30 tahun, atau wanita dewasa awal yang menggunakan *tattoo permanent* pada salah satu anggota atau seluruh tubuhnya. Kemudian setelah mengunjungi salah satu studio tato di Kota Bandung, pemilik studio merujuk seorang wanita pengguna tato yang berusia 23 tahun, yang sekurangnya memiliki 5 tato permanen pada tubuhnya. Penelitian kali ini melibatkan seorang subjek penelitian, hal ini dilakukan atas pertimbangan waktu yang sangat terbatas.

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara tak-terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang tidak baku atau informasi tunggal (Moleong, 1989). Selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden tidak disusun terlebih dahulu, bahkan disesuaikan dengan keadaan dan ciri khas dari rseponden, sehingga wawancara berlangsung mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses yang melibatkan reduksi data, display data, analisis data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan yang terus menerus berinteraksi selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2007)

Data hasil sintesis kemudian dianalisis per-dimensi variabel pencarian sensasi dari Zuckerman (1979). Yang kemudian dilanjutkan secara mendalam dengan menggunakan analisis eksistensial.

3.6. PROSEDUR PENELITIAN

3.6.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengumpulkan data observasi lapangan, yaitu data observasi keadaan, pola hidup dan hal-hal lain mengenai wanita yang menggunakan tato permanen.
- Mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
- Mempersiapkan peralatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
- Mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam proses penelitian, seperti alat perekam dan *flash disk*
- Menghubungi partisipan.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Menghubungi orang yang akan diwawancarai untuk pemberitahuan awal dan membuat janji waktu wawancara serta tempat untuk melakukan wawancara.
- Melakukan wawancara terhadap partisipan dan merekam pembicaraan dengan partisipan.

- Selain melakukan wawancara, peneliti juga membuat catatan observasi yang dilakukan selama proses wawancara. Hasil observasi adalah berupa gambaran tentang partisipan pada saat diwawancarai dan situasi wawancara.

3.6.3. Tahap Pengolahan Data

1. Melakukan reduksi data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

2. Display data

Tahapan setelah pengelompokan (reduksi) data hasil penelitian adalah penyajian data/*Display Data* (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.7. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA (*Truth Worthines*)

3.7.1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kali ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data (Moleong, 1989). Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan peneliti lainnya. Dalam hal ini, subjek penelitian diminta untuk membandingkan dan mengecek ulang kesesuaian data hasil wawancara yang telah dilakukan. Kemudian, peneliti juga membandingkan proses atau tahapan pengumpulan data dengan peneliti lain yang melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara yang sama.

3.7.2. Pengujian Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Auditor/pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008).

3.7.3. Pengujian obyektivitas (*Confirmability*)

Menguji obyektivitas suatu penelitian kualitatif sama halnya dengan menguji dependability, yaitu dilakukan oleh banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses

yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmability (Sugiyono, 2008).

